

Manual IKU BPBAP TAKALAR

Tahun 2026

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan adanya kerjasama dari semua pihak yang terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), maka Pedoman Pengukuran Indikator kinerja Tahun 2025 BPBAP Takalar ini dapat diselesaikan.

Guna mengukur keberhasilan pelaksanaan BPBAP Takalar dalam mendukung pencapaian PROGRAM Peningkatan Produksi Perikanan Budi Daya, BPBAP Takalar perlu melakukan pengukuran data kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja terhadap PROGRAM/kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman mengenai Pengukuran Indikator kinerja yang terkait dengan informasi PROGRAM Peningkatan Produksi Perikanan Budi Daya yang menjadi dasar dalam penetapan Indikator Kinerja BPBAP Takalar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan saran dan masukan yang konstruktif untuk kesempurnaan Manual IKU BPBAP Takalar ini. Semoga pedoman ini dapat memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sehingga dapat diperoleh data capaian keberhasilan kinerja yang akurat dan memberikan kontribusi dalam pencapaian keberhasilan kinerja BPBAP Takalar.

Takalar, 15 Januari 2026

Kepada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB 1. PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Tujuan	5
1.3. Sasaran	6
1.4. Ruang Lingkup	6
BAB 2. METODOLOGI PENGUKURAN DATA KINERJA	7
2.1. Standard Operational Procedure (SOP) Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Takalar	9
2.2. Koreksi data indikator kinerja.....	10
2.3. Organisasi pengukuran indikator kinerja	10
2.4. Pelaporan Data Kinerja	10
BAB 3. PENETAPAN KINERJA BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR	11
BAB 4. INFORMASI INDIKATOR KINERJA BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR.....	16
IK.1 Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar (Unit)	17
IK.2 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel).....	18
IK.3 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor).....	19
IK.4 Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	20
IK.5 Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor).....	21
IK.6 Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	22
IK.7 Sampel Surveilen Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel).....	23

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

IK.8	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	24
IK.9	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor).....	25
IK.10	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	26
IK.11	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor).....	27
IK.12	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel).....	28
IK.13	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel).....	29
IK.14	Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)	30
IK.15	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor).....	31
IK.16	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor).....	32
IK.17	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor).....	33
IK.18	Benih Ikan Laut yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	34
IK.19	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Unit).....	35
IK.20	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)	36
IK.21	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)....	37
IK.22	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	38
IK.23	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	39
IK.24	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai).....	41
IK.25	Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks).....	43
IK.26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBAP Takalar (Nilai).....	44
IK.27	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Takalar (Persen).....	45
IK.28	Indeksi Pengelolaan SDM (Level)	46
IK.29	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar (Persen)	47



MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

IK 30 Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen).....	48
IK 31 Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai).....	49
BAB 5. PENUTUP.....	50

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam pelaksanaan program pengelolaan perikanan budidaya tahun anggaran 2026, BPBAP Takalar menempatkan 6 (Enam) sasaran kegiatan dengan 31 indikator kinerja yang telah ditetapkan. Program reformasi birokrasi yang telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis periode 2025-2029 yang telah ditetapkan menyebutkan adanya pengelolaan reformasi birokrasi secara menyeluruh dan akuntabel, sehingga penting untuk terus dilakukannya pembenahan proses reformasi birokrasi di BPBAP Takalar. Dalam rangka penerapan reformasi birokrasi, maka BPBAP Takalar melakukan fokus pembenahan manajemen kinerja pada birokrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, dan penerapan manajemen berbasis kinerja. Penerapan SAKIP meliputi (i) rencana strategis; (ii) perjanjian kinerja; (iii) pengukuran kinerja; (iv) pengelolaan data kinerja dan (v) pelaporan kinerja.

Selanjutnya, pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi. Agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat disampaikan dengan benar, tepat waktu dan bertanggung jawab, maka diperlukan suatu Pedoman Pengukuran Data Kinerja lingkup BPBAP Takalar untuk tahun anggaran 2026.

1.2 Tujuan

Penyusunan Pedoman Umum Pengukuran Data Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2026 dimaksudkan sebagai panduan dalam melakukan pengukuran kinerja di lingkup BPBAP Takalar, dengan tujuan :

a. Penilaian (Evaluasi) Kinerja

Yaitu untuk mengevaluasi sejauhmana keberhasilan terhadap kinerja yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian sasaran *outcome* sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b. Pengendalian Kinerja

Yaitu untuk mengendalikan kinerja pada tahun berjalan dari hasil monitoring yang dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian kinerja sehingga dapat diantisipasi keburukan yang akan terjadi ataupun dicari solusi atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah kegiatan masih dapat dilanjutkan, atau pun dihentikan

c. Peningkatan Kinerja

Yaitu untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan melakukan perbaikan kinerja dengan cara yang berbeda berdasarkan kinerja yang telah ada dan umpan balik untuk menilai kesesuaian rencana/target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian akan diketahui kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian.

1.3 Sasaran

Sasaran yang diharapkan dari diterbitkannya pedoman umum ini adalah:

1. Tersedianya informasi cara pengukuran, pengolahan dan penyajian data.
2. Meningkatnya akuntabilitas pelaksanaan PROGRAM, kegiatan, dan anggaran pembangunan kelautan dan perikanan di semua jenjang pelaksanaan.
3. Terukurnya *output* dan *outcome* yang dihasilkan sesuai dengan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.
4. Meningkatnya kooordinasi dan keterpaduan pelaksanaan PROGRAM, kegiatan, dan anggaran.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Pedoman Umum Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2026 meliputi : (i) Pendahuluan; (ii) Metodologi Pengukuran Data Kinerja;; (iii) Penetapan Kinerja BPBAP Takalar; (iv) Informasi Indikator Kinerja BPBAP Takalar; (v) Penutup.

BAB II METODOLOGI PENGUKURAN DATA KINERJA

2.1. Standard Operational Procedure (SOP) Pengukuran Indikator Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA	Nomor SOP	: B.2257/BPBAPT/01.310/VIII/2025
	Tanggal Pembuatan	: 01 Agustus 2025
	Tanggal Efektif	: 01 Agustus 2025
	Disahkan oleh	:  Kepala Balai Boyun Handoyo, S.Pi., M.Si
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nama SOP	: PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
Dasar Hukum :	Kualifikasi	:
1. Peraturan Men PAN. No. PER/20/MENPAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama 2. Peraturan Men PAN. RB No. 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP Administrasi Pemerintahan 3. Peraturan Men KKP No. 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP 4. Surat Tugas Tim Kinerja Organisasi dari Kepala BPBAP Takalar	1. Mampu mengoperasikan komputer 2. Memiliki ketelitian yang baik	
Keterkaitan :	Peralatan/ Perlengkapan :	
1. RKAKL 2. Perjanjian Kinerja	1. Komputer/Laptop 2. ATK	
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :	
Harus mematuhi tata tertib	3. Laporan Kinerja BPBAP Takalar	

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

A. Data Kegiatan

1. Judul SOP	Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar
2. Jenis Kegiatan	Rutin
3. Penanggung Jawab	
b. Produk	Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar
c. Kegiatan	Kepala Sub Bagian Umum (Katimja Dukungan Manajemen)
4. Scope (Ruang Lingkup)	Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar

B. Identifikasi Kegiatan

Judul Kegiatan	Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar
Langkah Awal	Kepala Sub Bagian Umum melaporkan rencana kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Takalar
Langkah Utama	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi BPBAP Takalar melaksanakan Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Takalar
Langkah Akhir	Pelaksana mendokumentasikan Hasil Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Takalar

C. Identifikasi Langkah

Langkah Awal	Kasubbag Umum Melaporkan Rencana Kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Takalar
	Kepala BPBAP Takalar Menelaah Kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Takalar dan memberi arahan serta memerintahkan Kasubbag Umum membentuk tim Kinerja BPBAP Takalar
	Kasubbag Umum Membentuk Tim Kinerja BPBAP Takalar
Langkah Utama	Tim Kinerja BPBAP Takalar melaksanakan pengukuran indikator kinerja BPBAP Takalar
	Tim Kinerja BPBAP Takalar menyerahkan draft hasil pengukuran indikator kinerja BPBAP Takalar kepada Kasubbag Umum
	Kasubbag Umum memeriksa kelengkapan dan substansi draft hasil pengukuran indikator kinerja BPBAP Takalar. Jika tidak menyetujui, Kasubbag Umum mengembalikan ke Tim Kinerja untuk diperbaiki. Jika menyetujui, Kasubbag Umum memberikan paraf dan menyerahkan kepada Kepala BPBAP Takalar.
	Kepala BPBAP Takalar memeriksa draft hasil pengukuran indikator kinerja BPBAP Takalar. Jika tidak menyetujui, Kepala BPBAP Takalar mengembalikan ke Kasubbag Umum untuk disempurnakan. Jika menyetujui, Kepala BPBAP Takalar memberikan tanda tangan dan memerintahkan Kasubbag Umum untuk didokumentasikan dan didistribusikan.
	Kasubbag Umum memerintahkan pelaksana untuk mendokumentasikan dan mendistribusikan
Langkah Akhir	Pelaksana pada Urusan Umum mendokumentasikan dan mendistribusikan laporan hasil pengukuran indikator kinerja BPBAP Takalar

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

Alur mengenai SOP pengukuran indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Alur SOP Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Takalar

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku		
		Pelaksana Kegiatan	Kasubbag Umum	Kepala Balai	Tim Pengelola Kinerja	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan					Data Hasil Kegiatan	1 Hari	Laporan Hasil Kegiatan
2	Memeriksa laporan pelaksana kegiatan, jika ada kesalahan dikembalikan kepada pelaksana kegiatan untuk direvisi					Laporan Capaian	1 Hari	Laporan Capaian Kinerja yang telah diverifikasi
3	Menelaah laporan capaian kinerja pelaksana yang telah ditinjau oleh Koordinator					Laporan Capaian Kinerja yang telah diverifikasi	1 Hari	Laporan Capaian Kinerja yang telah disetujui oleh Kepala Balai
4	Menyusun laporan kinerja balai berdasarkan laporan kegiatan yang telah disetujui kepala balai					Laporan Capaian Kinerja yang telah disetujui oleh Kepala Balai	1 Minggu	Final Laporan Kinerja
5	Menerima laporan final kinerja untuk ditandatangani					Final Laporan Kinerja	1 Hari	Final Laporan Kinerja

2.2. Koreksi Data Indikator Kinerja

Berdasarkan sifatnya, data-data capaian kinerja dapat dikategorikan ke dalam data sangat sementara, data sementara, dan data final, yang disesuaikan dengan perkembangan capaian dan realisasi yang tidak statis. Kondisi ini memungkinkan untuk melakukan langkah koreksi untuk mengarah ke perbaikan data kinerja. Untuk melakukan perbaikan dan koreksi data kinerja dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Usulan dilakukan oleh Koordinator selaku penanggung jawab data kinerja sesuai jenis spesifik datanya, disertai dengan data dukung sebagai bukti.
- b. Usulan tersebut diajukan kepada Kepala Balai yang kemudian akan diteruskan secara berjenjang kepada Tim Pengelola Kinerja untuk dipelajari serta dilakukan verifikasi dan validasi.
- c. Apabila usulan koreksi disetujui, Tim Pengelola Kinerja akan menyampaikan kembali usulan koreksi kepada Kepala Balai untuk dilakukan pengesahan.
- d. Usulan koreksi yang telah mendapat pengesahan dari Kepala Balai selanjutnya akan dilakukan publikasi ulang.
- e. Untuk data capaian kinerja antara pada periode triwulanan (triwulan I, triwulan II dan triwulan III), batas waktu usulan koreksi paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah batas akhir pelaporan per periode triwulan.
- f. Untuk periode triwulan IV sebagai pendataan data capaian terakhir, batas waktu usulan koreksi paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir periode triwulan IV.

2.3 Organisasi pengukuran indikator kinerja

Untuk dapat melakukan pendataan kinerja secara terorganisir dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka pada setiap tingkatan pengukuran data kinerja perlu ditetapkan dalam suatu tim pengukuran data kinerja, dengan ketentuan bahwa pembentukan organisasi pengukuran indikator kinerja BPBAP Takalar ditetapkan oleh Kepala Balai yang meliputi Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja.

2.4 Pelaporan Data Kinerja

Dalam pelaksanaan pengukuran data kinerja, masing masing penanggungjawab kinerja menyampaikan laporan melalui mekanisme pelaporan yang dilakukan secara berjenjang mulai dari unit kerja pelaksana kegiatan sampai ke tingkat eselon I. Pelaporan data kinerja harus selaras dengan tingkatan unit organisasi dan diatur dalam Pedoman Umum Pemantauan, Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan.

BAB III

PENETAPAN KINERJA

BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR TAHUN 2026

3.1 Penetapan Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2026

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

- 1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Kegiatan BPBAP Takalar tahun 2026 tertuang pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya. Penetapan Kinerja Balai Perikanan Buddiaya Air Payau Takalar Tahun 2026, secara rinci sebagai berikut :

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar (Unit)	1
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2.	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel)	676
		3.	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	204
		4.	Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	6.437
		5.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	3.299.764
		6.	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	29.988.057
		7.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	61
		8.	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	666
		9.	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	11.476
		10.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	1.321.342
		11.	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	8.000.000

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

		12.	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	160
		13.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	60
		14.	Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)	10.193
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	15.	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	448.658
		16.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	49.018

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		17.	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	200
		18.	Benih Ikan Laut yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	30.000
4.	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	19.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Unit)	34
5.	Terkelolanya Sistem Budi Daya Rumput Laut	20.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)	9.463

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

6.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	21.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)	86
		22.	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	84,20
		23.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92,10
		24.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,75
		25.	Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)	81,50
		26.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBAP Takalar (Nilai)	81
		27.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Takalar (Persen)	77
		28.	Indeksi Pengelolaan SDM (Level)	4
		29.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar (Persen)	≥81
		30.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)	100
		31.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76

BAB IV

INFORMASI MANUAL INDIKATOR KINERJA LEVEL II

BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR TAHUN 2026

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IK.1
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar
INDIKATOR KINERJA	:	Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar (Unit)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Indikator Kinerja ini merupakan indikator Peralatan pengujian penyakit dan lingkungan berupa Kalibrasi, uji banding dan uji profesiensi Laboratorium Uji. Peruntukan dari indicator kinerja ini adalah Kalibrasi Peralatan Lab Uji, banding dan uji profesiensi.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah peralatan pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar
3. Satuan	:	Unit
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Rendah
5. Sumber Data	:	Laporan Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan Tim Kerja Laboratorium Penguji BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan
10. Target (Unit)	:	TW 1 (0), TW 2 (0), TW 3 (0), TW 4 (1)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IK.2
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Indikator kinerja ini merupakan indikator sampel yang terdiri dari sampel residu, sampel kualitas air, sampel patologi, sampel mikrobiologi, dan sampel biologi molekuler ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah capaian = Jumlah sampel residu + jumlah sampel kualitas air + jumlah sampel patologi + jumlah sampel mikrobiologi + jumlah sampel biologi molekuler (yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium)
3. Satuan	:	Sampel
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Rendah
5. Sumber Data	:	Laporan Sampel Penyakit Ikan Air Payau BPBAP Takalar yang Diuji Tim Kerja Laboratorium Penguji BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Sampel)	:	TW 1 (161), TW 2 (335), TW 3 (507), TW 4 (676)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IK.3
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Indikator kinerja ini mengukur jumlah bantuan calon induk unggul ikan air payau yang di salurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ikan Nila). Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk ikan air payau ini.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah Calon induk unggul ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan Calon induk unggul ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat Tim Kerja Calon Induk Ikan Air Payau BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan
10. Target (Ekor)	:	TW 1 (0), TW 2 (0), TW 3 (0), TW 4 (204)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.4
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk udang vaname. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah Calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan Calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat Tim Kerja Calon Induk Udang BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Semester
10. Target (Ekor)	:	TW 1 (0), TW 2 (1.500), TW 3 (0), TW 4 (6.437)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.5
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air payau ini dapat disalurkan kepada pembudi daya ikan air payau baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan ikan dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya ikan air payau sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya ikan yang baik.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah benih ikan air payau BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat Tim Kerja Benih Ikan Air Payau BPBAP Takalar
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan Benih Ikan Air payau yang disalurkan ke masyarakat Tim Kerja Benih Ikan Air Payau BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Ekor)	:	TW 1 (883.004), TW 2 (1.816.088), TW 3 (2.487.724), TW 4 (3.299.764)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	: IKU.6
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	: Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:
1. Definisi	: Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benur udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benur udang. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benur udang ini dapat disalurkan kepada pembudi daya udang baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan udang dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya udang sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya udang yang baik.
2. Formula Perhitungan	: Jumlah benih udang BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat
3. Satuan	: Ekor
4. Tingkat Validitas	: Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	: Laporan benih udang BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat Tim Kerja Benih udang BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Triwulan
10. Target (Ekor)	: TW 1 (8.996.417), TW 2 (14.994.029), TW 3 (20.991.640), TW 4 (29.988.057)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.7
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Sampel Surveilen Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Indikator Kinerja ini merupakan Indikator sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Takalar dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistensi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian. Pengendalian Resistensi Antimikroba (<i>Antimicrobial Resistance/AMR</i>) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistensi antimikroba oleh BPBAP Takalar untuk mengetahui tingkat resistensi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistensi mikrobanya, semakin bagus pengendalian resistensi antimikrobanya.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah capaian = jumlah sampel survailen Anti Microbial Resistance yang diuji.
3. Satuan	:	Sampel
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Rendah
5. Sumber Data	:	Laporan Sampel AMR BPBAP Takalar yang diuji Tim Kerja laboratorium penguji BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Sampel)	:	TW 1 (10), TW 2 (31), TW 3 (51), TW 4 (61)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	: IKU.8
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	: Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:
1. Definisi	: Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk ikan air payau (Ikan Nila). Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini untuk digunakan Pemenuhan PNBPN dan peremajaan stock induk BPBAP Takalar dalam menghasilkan benih yang berkualitas.
2. Formula Perhitungan	: Jumlah Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP
3. Satuan	: Ekor
4. Tingkat Validitas	: Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	: Laporan produksi Calon induk unggul ikan air payau Tim Kerja Calin Ikan Air Payau BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Semesteran
10. Target (Ekor)	: TW 1 (0), TW 2 (300), TW 3 (0), TW 4 (666)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.9
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk udang vaname. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk udang ini digunakan untuk Pemenuhan PNPB dan peremajaan stock induk BPBAP Takalar dalam menghasilkan benih yang berkualitas.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan produksi Calon induk unggul Udang Tim Kerja Calin Udang BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Semesteran
10. Target (Ekor)	:	TW 1 (0), TW 2 (6.050), TW 3 (0), TW 4 (11.476)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.10
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi Benih ikan air payau ini digunakan untuk Pemenuhan PNBPN.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan produksi Benih Ikan Air Payau Tim Kerja Benih Ikan Air Payau BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Ekor)	:	TW 1 (125.000), TW 2 (450.596), TW 3 (900.596), TW 4 (1.321.342)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	: IKU.11
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	: Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:
1. Definisi	: BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih udang. Adapun peruntukkan dari hasil produksi Benih ikan udang ini digunakan untuk Pemenuhan PNPB.
2. Formula Perhitungan	: Jumlah Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar
3. Satuan	: Ekor
4. Tingkat Validitas	: Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	: Laporan produksi Benih Udang Tim Kerja Benih Udang BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Semesteran
10. Target (Ekor)	: TW 1 (0), TW 2 (2.400.000), TW 3 (0), TW 4 (8.000.000)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.12
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Indikator Kinerja ini merupakan indikator sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau lingkup BPBAP Takalar dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah capaian = jumlah sampel Monitoring Residu Ikan air payau yang diuji.
3. Satuan	:	Sampel
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Rendah
5. Sumber Data	:	Laporan Sampel Monitoring Residu BPBAP Takalar yang diuji Tim Kerja laboratorium penguji BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Sampel)	:	TW 1 (5), TW 2 (30), TW 3 (90), TW 4 (160)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.13
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Indikator Kinerja ini merupakan indikator sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau lingkup BPBAP Takalar dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah capaian = jumlah sampel Monitoring Penyakit Ikan air payau yang diuji.
3. Satuan	:	Sampel
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Rendah
5. Sumber Data	:	Laporan Sampel Monitoring Penyakit Ikan BPBAP Takalar yang diuji Tim Kerja laboratorium penguji BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Sampel)	:	TW 1 (13), TW 2 (28), TW 3 (43), TW 4 (60)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.14
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembang biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang di produksi. Adapun peruntukkan dari hasil produksi Pakan ini digunakan untuk Memenuhi Pakan Kegiatan Produksi Internal BPBAP Takalar dan Pemenuhan PNBP.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah produksi pakan ikan air payau yang digunakan untuk Kegiatan operasional
3. Satuan	:	Kg
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan produksi pakan ikan air payau BPBAP Takalar yang digunakan untuk Kegiatan operasional Tim Kerja Produksi pakan
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Kg)	:	TW 1 (160), TW 2 (3.000), TW 3 (8.000), TW 4 (10.193)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.15
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
INDIKATOR KINERJA	:	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Indikator kinerja ini merupakan indikator bantuan benih Kepiting hasil produksi BPBAP Takalar yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan yang dilakukan oleh BPBAP Takalar.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah benih kepiting BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan benih kepiting BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat Tim Kerja Benih kepiting BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Ekor)	:	TW 1 (112.164), TW 2 (246.762), TW 3 (381.360), TW 4 (448.658)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.16
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
INDIKATOR KINERJA	:	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Indikator kinerja ini merupakan indikator bantuan benih Ikan Air laut hasil produksi BPBAP Takalar yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan yang dilakukan oleh BPBAP Takalar. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air laut ini dapat disalurkan kepada pembudi daya ikan air laut baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan ikan dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya ikan air laut sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya ikan yang baik.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah benih ikan air laut BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan benih Ikan Air Laut BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat Tim Kerja benih ikan air laut BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Ekor)	:	TW 1 (0), TW 2 (19.807), TW 3 (0), TW 4 (49.018)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.17
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
INDIKATOR KINERJA	:	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Indikator kinerja ini merupakan indikator calon induk kepiting yang diproduksi BPBAP Takalar. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk kepiting ini digunakan untuk peremajaan stock induk BPBAP Takalar dalam menghasilkan benih yang berkualitas.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah Calon induk unggul kepiting BPBAP Takalar yang diproduksi
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan Produksi Calon induk unggul kepiting BPBAP Takalar Tim Kerja calon induk kepiting BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan
10. Target (Ekor)	:	TW 1 (0), TW 2 (0), TW 3 (0), TW 4 (200)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.18
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
INDIKATOR KINERJA	:	Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan laut yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan laut. Adapun peruntukkan dari hasil produksi Benih ikan air laut ini digunakan untuk Pemenuhan PNBP.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah Benih Ikan laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan produksi Benih Ikan Air Laut Tim Kerja Benih Ikan Air Laut BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Semesteran
10. Target (Ekor)	:	TW 1 (0), TW 2 (12.000), TW 3 (0), TW 4 (30.000)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.19
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya
INDIKATOR KINERJA	:	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Unit)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Indikator ini merupakan sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi sesuai target jumlah unit sarana yang disalurkan. Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bantuan bioflok dan bantuan mesin dan bahan baku pakan ikan. Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur target jumlah dari realisasi unit sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan BPBAP Takalar.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah Unit bantuan sarana budi daya ikan air tawar BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat
3. Satuan	:	Unit
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
5. Sumber Data	:	Laporan penyaluran bantuan unit sarana budi daya ikan air tawar BPBAP Takalar yang disalurkan Tim kerja Sarana dan prasarana
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan
10. Target (Unit)	:	TW 1 (0), TW 2 (0), TW 3 (0), TW 4 (34)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.20
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Budi Daya Rumput Laut
INDIKATOR KINERJA	:	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan BPBAP Takalar yang disalurkan ke Masyarakat
3. Satuan	:	Kg
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Tim Kerja Produksi Rumput Laut
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Kg)	:	TW 1 (1.000), TW 2 (7.000), TW 3 (9.000), TW 4 (9.463)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.21
SASARAN	:	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Indikator Kinerja ini merupakan rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPBAP Takalar.
2. Formula Perhitungan	:	$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPBAP Takalar}} \times 100\%$
3. Satuan	:	Persen
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
5. Sumber Data	:	Hasil Penilaian Penyelesaian Rekomendasi itjen (DJPB/ Itjen KKP)
6. Pola Perhitungan	:	Rata - rata
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Persen)	:	TW 1 (86), TW 2 (86), TW 3 (86), TW 4 (86)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	: IKU.22
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	: Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)
DESKRIPSI IK	:
1. Definisi	: SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker Berdasarkan informasi yang tertera pada laman kinerjaku.kkp.go.id , diketahui bahwa penilaian PM SAKIP terdiri atas 4 komponen, yaitu: Perencanaan Kinerja (Bobot 30%), Pengukuran Kinerja (Bobot 30%), Pelaporan Kinerja (Bobot 15%), Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25%).
2. Formula Perhitungan	: $\text{Capaian} = (30\% \times \text{Nilai Komponen Perencanaan Kinerja}) + (30\% \times \text{Nilai Komponen Pengukuran Kinerja}) + (15\% \times \text{Nilai Komponen Pelaporan Kinerja}) + (25\% \times \text{Nilai Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal})$ Catatan : Mengikuti hasil penilaian PM SAKIP pada laman kinerjaku.kkp.go.id
3. Satuan	: Nilai
4. Tingkat Validitas	: Output kendali tinggi
5. Sumber Data	: Hasil PM SAKIP DJPB KKP pada laman kinerjaku.kkp.go.id
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Tahunan
10. Target (Nilai)	: TW 1 (0), TW 2 (0), TW 3 (0), TW 4 (84,20)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.23																											
SASARAN	:	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar																											
INDIKATOR KINERJA	:	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)																											
DESKRIPSI IK	:																												
1. Definisi	:	Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BPBAP Takalar atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. - Konversi bobot bernilai 100% apa bila BPBAP Takalar memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada BPBAP Takalar tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu <table><tr><th>No</th><th>Uraian Indikator IKPA</th><th>Bobot (%)</th></tr><tr><td>1</td><td>Revisi DIPA</td><td>10</td></tr><tr><td>2</td><td>Deviasi RPD</td><td>15</td></tr><tr><td>3</td><td>Penyerapan Anggaran</td><td>20</td></tr><tr><td>4</td><td>Belanja Kontraktual</td><td>10</td></tr><tr><td>5</td><td>Penyelesaian Tagihan</td><td>10</td></tr><tr><td>6</td><td>Pengelolaan UP dan TUP</td><td>10</td></tr><tr><td>7</td><td>Dispensasi SPM</td><td>(Pengurang Nilai IKPA)</td></tr><tr><td>8</td><td>Capaian Output</td><td>25</td></tr></table>	No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)	1	Revisi DIPA	10	2	Deviasi RPD	15	3	Penyerapan Anggaran	20	4	Belanja Kontraktual	10	5	Penyelesaian Tagihan	10	6	Pengelolaan UP dan TUP	10	7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)	8	Capaian Output	25
No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)																											
1	Revisi DIPA	10																											
2	Deviasi RPD	15																											
3	Penyerapan Anggaran	20																											
4	Belanja Kontraktual	10																											
5	Penyelesaian Tagihan	10																											
6	Pengelolaan UP dan TUP	10																											
7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)																											
8	Capaian Output	25																											
2. Formula Perhitungan	:	$\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) \div Konversi\ Bobot - Dispensasi\ SPM$																											
3. Satuan	:	Nilai																											
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi																											

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

5. Sumber Data	:	Hasil penilaian IKPA pada OM-SPANINT Kemenkeu (Biro Keuangan KKP/ DJPB)
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Semesteran
10. Target (Nilai)	:	TW 1 (0), TW 2 (83), TW 3 (0), TW 4 (92,10)

KODE IK	:	IKU.24											
SASARAN	:	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar											
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)											
DESKRIPSI IK	:												
1. Definisi	:	Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indicator.											
2. Formula Perhitungan	:	NKPA Level II, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian setiap indikator dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I sebagai berikut: <table><tr><th>Variabel</th><th>Uraian</th><th>Bobot (%)</th></tr><tr><td rowspan="2">Efektivitas (75%)</td><td>1. Capaian Indikator Kinerja Program</td><td>30</td></tr><tr><td>2. Nilai Efektifitas Satker</td><td>45</td></tr><tr><td>Efisiensi (25%)</td><td>1. Nilai Efisiensi Satker</td><td>25</td></tr></table>	Variabel	Uraian	Bobot (%)	Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30	2. Nilai Efektifitas Satker	45	Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	25
Variabel	Uraian	Bobot (%)											
Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30											
	2. Nilai Efektifitas Satker	45											
Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	25											
3. Satuan	:	Nilai											
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali Rendah											

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

5. Sumber Data	:	Hasil penilaian NKPA dari Aplikasi E Monev Kemenkeu (Biro Keuangan KKP/ DJPB)
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan
10. Target (Nilai)	:	TW 1 (0), TW 2 (0), TW 3 (0), TW 4 (71,75)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.25
SASARAN	:	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	:	Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 terkait penyesuaian perhitungan dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada Indeks Profesionalitas ASN.
2. Formula Perhitungan	:	$IP\ ASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ Nilai IP ASN BPBAP Takalar = Total Nilai IP ASN Seluruh ASN BPBAP Takalar / Jumlah ASN BPBAP Takalar
3. Satuan	:	Indeks
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Hasil Penilaian IP ASN pada ropeg.kkp.go.id (Bagian SDMAO DJPB KKP)
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Semesteran
10. Target (Indeks)	:	TW 1 (0), TW 2 (74), TW 3 (0), TW 4 (81,50)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	: IKU.26
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBAP Takalar (Nilai)
DESKRIPSI IK	:
1. Definisi	: Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip khususnya pengelolaan arsip BPBAP Takalar. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Formula Perhitungan	: $\text{Nilai Pengawasan Kearsipan} = \sum ((\text{Jumlah Nilai Akhir PAD} \times \text{Bobot}) + (\text{Jumlah Nilai Akhir SDK} \times \text{Bobot}))$: Hasil Penilaian dari Kearsipan DJPB/Pusdatin
3. Satuan	: Nilai
4. Tingkat Validitas	: Output kendali tinggi
5. Sumber Data	: Hasil Penilaian dari Kearsipan DJPB/Pusdatin
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Tahunan
10. Target (Nilai)	: TW 1 (0), TW 2 (0), TW 3 (0), TW 4 (81)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	: IKU.27
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Takalar (Persen)
DESKRIPSI IK	:
1. Definisi	: Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.
2. Formula Perhitungan	: $= \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.
3. Satuan	: Persen
4. Tingkat Validitas	: Output Kendali Rendah
5. Sumber Data	: Hasil Penilaian Biro Umum dan PBJ KKP
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Triwulan
10. Target (Persen)	: TW 1 (77), TW 2 (77), TW 3 (77), TW 4 (77)

46

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.29
SASARAN	:	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	:	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar (Persen)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan <i>good governance</i> . Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ)
2. Formula Perhitungan	:	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Unit Kerja = $(80\% * \text{Nilai SAQ}) + (20\% * \text{Nilai Presentasi Uji Publik})$
3. Satuan	:	Persen
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Hasil Penilaian dari Biro Humas KKP
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan
10. Target (Persen)	:	TW 1 (0), TW 2 (0), TW 3 (0), TW 4 (≥81)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	:	IKU.30
SASARAN	:	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)
DESKRIPSI IK	:	
1. Definisi	:	Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terselesaikan sesuai permohonan dalam form yang disediakan dibandingkan dengan jumlah permohonan/permintaan yang diterima oleh Satker BPBAP Takalar
2. Formula Perhitungan	:	Capaian = $\frac{\text{Jumlah layanan perkantoran yang terealisasi}}{\text{Jumlah Target Layanan Perkantoran}} \times 100 \%$
3. Satuan	:	Persen
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan Layanan Perkantoran Kassubbag. Umum
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan
10. Target (Persen)	:	TW 1 (100), TW 2 (100), TW 3 (100), TW 4 (100)

MANUAL IKU BPBAP TAKALAR TAHUN 2026

KODE IK	: IKU.31
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	: Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)
DESKRIPSI IK	:
1. Definisi	: Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Lingkup BPBAP Takalar. • Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40; • Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit; • Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50; Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).
2. Formula Perhitungan	: $\text{Capaian} = \text{Mengikuti hasil penilaian dari Inspektorat Jenderal KKP}$
3. Satuan	: Nilai
4. Tingkat Validitas	: Output kendali tinggi
5. Sumber Data	: Hasil Penilaian dari Inspektorat Jenderal KKP (DJPB/ Itjen KKP)
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Tahunan
10. Target (Nilai)	: TW 1 (0), TW 2 (0), TW 3 (0), TW 4 (76)

BAB IV. PENUTUP

Pedoman Pengukuran Kinerja Indikator Kinerja Utama Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2026 ini menyajikan cara-cara yang dilakukan dalam melakukan pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar sehingga dapat diketahui pencapaian ataupun hasil dari kinerja berdasarkan penghitungan yang akurat sehingga diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan validitas datanya.

Melalui pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi unit kerja yang melakukan pengukuran terhadap indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Selain itu, realitas perolehan hasil kinerja pun dapat terukur dengan baik melalui hasil evaluasi terhadap pengukuran yang telah dilakukan. Dengan demikian, maka dapat diambil tindak lanjut berupa kebijakan oleh *stakeholders* terhadap kinerja yang dihasilkan, baik pada saat dimulainya kegiatan, saat berlangsungnya kegiatan, atau pun di akhir kegiatan sehingga diharapkan akan diperoleh hasil kinerja yang lebih baik di periode berikutnya.